

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah mengenai cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas suatu penelitian atau yang serinkali disebut dengan metode penelitian. Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian memiliki konsekuensi tersendiri sebagai proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkau dan maksud dari penelitian tersebut.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci penelitian itu sendiri.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh.

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena

dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia.¹ Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu peran guru dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di SMK PGRI 1 Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti ini mengambil objek penelitian di lembaga pendidikan SMK PGRI 1 Tulungagung. Alasan peneliti mengambil penelitian di SMK PGRI 1 Tulungagung karena disana peneliti melihat kelebihan yang jarang ditemukan pada sekolah-sekolah SMK/SMA yang tidak berorientasi atau berlabel Islam. Dimana SMK PGRI 1 Tulungagung menerapkan budaya Islami 5S “*salam, senyum, sapa, sopandan santun*”, selain itu 80% siswi-siswinya berkerudung dan tidakpeneliti temukan seperti di SMA/SMK lain. Kegiatan-kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha dan sholat berjamaahpun rutin dilakukan. Selain itu letak sekolah yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh sebagian besar kendaraan umum menjadi salah satu pertimbangan dipilihnya sekolah tersebut, selain itu kondisi sekolah dan guru yang ada di sekolah tersebut di anggap tepat untuk melakukan penelitian terkait dengan peran guru dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di SMK PGRI 1 Tulungagung

¹ Rochiati Widiatmaja. *Metode Penelitian Tinadakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosda karya, 2007), hal. 96

tepatnya terletak di Jl. P.B Jendral Sudirman VII/ Nomor 1, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.

Oleh karenanya peneliti sangat tertarik mengambil obyek (tempat) penelitian lembaga pendidikan SMK PGRI 1 Tulungagung tersebut karena berbagai alasan diatas.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian.

menurut Lofland yang dikutip Moleong, Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video / audio tapes, pengambilan foto atau film.²

Yang dimaksud sumber data ialah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu Sumber data primer dan Sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari orang lain maupun dokumen.³ Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari data primer disdapatkan dari, kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, siswa. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan hasil

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2007), hal.157.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Aalfabeta, 2013), hal. 62

observasi, hasil wawancara, transkrip wawancara, foto-foto kegiatan dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi tiga unsur diantaranya sebagai berikut:

1. *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber.
2. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, dan kelegkapan sarana dan prasarana, bergerak misalnya laju kendaraan. Data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar (foto).
3. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa skripsi ini membahas tentang “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Perilaku islami di SMK PGRI 1 Tulungagung”.

⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian dan studi kasus*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hal. 107.

1. Teknik observasi

Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Susan Stainback sebagaimana dikutip Sugiyono menyatakan:

” In participant observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities” dalam Observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.⁵

Teknik ini digunakan untuk mempelajari secara langsung permasalahan yang sedang diteliti sehingga dapat diketahui secara empiris fenomena apa yang terjadi dalam kaitannya dengan permasalahan yang dikaji. Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat seluruh kegiatan tentang Peran Guru PAI Dalam meningkatkan perilaku islami di SMK PGRI 1 Tulungagung

2. Teknik wawancara

Sumber data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah berupa manusia yang dalam posisi sebagai narasumber atau informan. Untuk mengumpulkan data atau informasi dari sumber data ini maka diperlukan wawancara. Wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dan informan. Percakapan tidak hanya bermaksud untuk sekedar menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut. Wawancara mendalam ini digunakan untuk menggali data tentang bagaimana peran guru agama dalam meningkatkan perilaku islami di SMK PGRI 1 Tulungagung.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R &D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal.227

Teknik wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (tape recorder). Dengan demikian teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang dibuat huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis, termasuk anak-anak.⁶

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung Antara orang yang bertugas yang mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.

3. Tehnik Dokumentasi

Dokumentasi adalah “ mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transip, buku, surat kabar , majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”. Tehnik dokumentasi sebagai sumber data diharapkan dapat mendukung hasil penelitian yang lebih kredibel. Dengan dokumentasi, peneliti mencatat tentang sejarah, kegiatan operasional, Foto-foto ,struktur organisasi SMK PGRI 1 Tulungagung dan dokumen -dokumen lain yang dianggap penting kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

F. Analisis Data

Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolah dan agar dapat digunakan membenarkan hipotesis.⁷ Analisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikanya sehingga diperoleh suatu temuan

⁶ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 67-68

⁷ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gravia Indonesia, 1988), hal. 184-185

berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁸ Jadi data-data yang diperoleh yang semula berserakan dan membingungkan, akan mudah disusun dengan melalui analisis data tersebut. Lebih lanjut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktifitas dalam analisis data meliputi:⁹

Pertama, data reduction (reduksi data) yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, karena dengan reduksi ini memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuang ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

Kedua, data display (penyajian data) dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang lebih bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁸ Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2004), hal. 5

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 91-99

Ketiga, penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak, dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, ada baiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi catatan-catatan selama penelitian dan mencari hubungan serta persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar peneliti kualitatif dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁰ Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Triagulasi

Menurut Michael Quinn Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moleong¹¹ mengatakan bahwa dalam triagulasi terdapat tiga macam, yaitu:

a. Triagulasi dengan sumber

Metode triagulasi yang berusaha untuk membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui metode kualitatif. Adapun contohnya adalah: peneliti

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 327.

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 178.

mengecek kembali kepada salah satu informan yang diajak wawancara. Apakah penelitian dengan orang tersebut sudah layak dipilih atau tidak.

b. Triagulasi dengan metode

Dalam teknik ini terdapat strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan temuan hasil penelitian dalam prosedur dan (2) pengecekan derajat kepercayaan sumber data dengan metode yang sama dengan pengumpulan data. Adapun contohnya adalah: peneliti mengecek kembali salah satu metode yang digunakannya. Misalkan metode wawancara, apakah proses wawancara peneliti sudah benar sesuai dengan hasil penelitian.

c. Triagulasi dengan teori

Dalam penggunaan teknik ini penulis akan melakukan pengecekan dengan membandingkan teori yang sepadan melalui rival explanation (penjelasan banding), dan hasil studi akan dikonsultasikan lebih lanjut dengan subyek studi sebelum penulis dianggap cukup.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis triagulasi dengan metode.

Pertama, peneliti menerapkan triagulasi dengan sumber, peneliti membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, 3) Membandingkan apa yang dikatakan sepanjang waktu, 4) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan

berbagai pendapat dan pandangan orang, 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹²

Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.

Kedua, peneliti menerapkan triangulasi dengan teori sebagai penjelasan pembanding, Menurut Linclon dan Guba yang dikutip oleh Moleong, “Berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori”. Di pihak lain Patton berpendapat lain, yaitu bahwa “Hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasannya pembanding”. Ketiga, peneliti menggunakan triangulasi metod, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancar, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.¹³

Dalam hal ini peneliti hasil wawancara dengan kepala sekolah dikroscekan dengan tenaga kependidikan, data dengan teknik wawancara dikroscekan dengan observasi/dokumentasi.

d. Pengecekan Sejawat

“Pengecekan ini dilakukan dengan mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat”.¹⁴ Usaha ini bisa juga dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara peneliti dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar linier dan objektifitas peneliti dalam menghadap dan bisa diperkuat.

¹² *Ibid.*, hal.331.

¹³ *Ibid.*, hal.332.

¹⁴ *Ibid.*, hal.332.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, peneliti memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil-hasil maksimal.

Keterangan dan prosedur penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala SMK PGRI 1 Tulungagung.
- b. Berkonsultasi dengan kepala SMK PGRI 1 Tulungagung dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan kondisi dari tempat atau objek penelitian.

2. Tahap Mengadakan Studi Pendahuluan

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada orang atau responden sebagai obyek peneliti yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan rancangan penelitian yang dilakukan.

3. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan berupa dokumen, wawancara maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian, sehingga dari data yang terkumpul peneliti dapat

mengetahui bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa di SMK PGRI 1 Tulungagung.

4. Alokasi Waktu

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu mulai awal peneliti datang ke lokasi penelitian sampai peneliti mendapatkan surat keterangan penelitian.